

**EVALUASI TINGKAT PENERIMAAN *E-LEARNING*
PADA MAHASISWA BIDANG KEILMUAN SOSIAL DAN TEKNIK
DENGAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)***

***EVALUATION OF E-LEARNING ACCEPTANCE LEVELS
IN STUDENTS IN THE SOCIAL AND TECHNIQUE SCIENCE
WITH TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)***

Oleh:

Liana Dewi

Program Studi Magister Sains Akuntansi Universitas Jenderal Soedirman
lianadewi73@gmail.com

Anisa Sains Kharisma

Program Studi Magister Sains Akuntansi Universitas Jenderal Soedirman
anisasains08@gmail.com

Adib Noor Asy'ari

Program Studi Magister Sains Akuntansi Universitas Jenderal Soedirman
anandz@myself.com

Abstrak

Belum optimalnya penggunaan *e-learning* sebagai media pembelajaran di perguruan tinggi merupakan salah satu hal yang menarik untuk diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan evaluasi terhadap tingkat penerimaan penggunaan *e-learning* sebagai media pembelajaran yang diterapkan di suatu institusi pendidikan dengan menggunakan pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)*. Sample dalam penelitian ini berjumlah 60 orang mahasiswa jurusan Akuntansi dan Teknik Informatika yang pernah menggunakan *e-learning* dalam proses perkuliahan. Data dikumpulkan dengan cara kuisisioner, terdiri dari 30 pertanyaan dan dianalisis menggunakan metode regresi. Hasil dari pengujian dengan regresi menunjukkan bahwa mahasiswa jurusan Akuntansi dan Teknik Informatika memiliki motivasi yang baik dalam penggunaan *e-learning* sebagai media pembelajaran. Pada mahasiswa jurusan Akuntansi persepsi kegunaan, lebih mendominasi motivasi mahasiswa dalam penggunaan *e-learning*, sedangkan pada mahasiswa jurusan Teknik Informatika persepsi kemudahan mendominasi motivasi penggunaan *e-learning*.

Kata kunci: *e-learning*, mahasiswa, TAM

Abstract

Not yet optimal use of e-learning as a medium of learning in tertiary institutions is one of the interesting things to study. This study aims to evaluate the level of acceptance of the use of e-learning as a learning medium that is applied in an educational institution using the Technology Acceptance Model (TAM) approach. The sample in this study amounted to 60 students majoring in Accounting and Information Engineering who have used e-learning in the lecture process. Data were collected by questionnaire, consisting of 30 questions and analyzed using the regression method. The results of the regression test show that students majoring in Accounting and Information Engineering have good motivation in the use of e-learning as a

learning medium. In students majoring in Accounting perceptions of usefulness, more dominates student motivation in the use of e-learning, whereas for students majoring in Informatics Engineering perceptions of ease dominate motivation for using e-learning.

Keywords: *e-learning, students, TAM.*

PENDAHULUAN

Penerapan teknologi informasi dalam berbagai bidang kehidupan semakin meningkat, hal ini dilakukan untuk memberikan kemudahan dalam melakukan suatu pekerjaan. Penggunaan perangkat elektronik sebagai penunjang pembelajaran merupakan salah satu contoh implementasi teknologi informasi. Penerapan teknologi informasi dalam penyampaian materi oleh pendidik diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran (Harahap, 2015). *Electronic Learning (e-learning)* merupakan salah satu contoh penerapan teknologi informasi dalam proses pembelajaran.

Penggunaan *e-learning* dalam proses pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan khususnya pendidikan menengah dan pendidikan tinggi terus meningkat (Felix & Wirawan, 2014). Penerapan *e-learning* telah mendorong perubahan konsep pembelajaran konvensional menjadi pembelajaran berbasis teknologi digital yang memungkinkan pembelajaran dilakukan dalam waktu dan tempat yang lebih fleksibel serta mengubah sistem pembelajaran yang sebelumnya bersifat *Teacher Center Learning (TCL)* menjadi *Student Center Learning (SCL)* (Yulianto, 2011).

Dibalik berbagai kemudahan yang ditawarkan *e-learning*, terdapat beberapa kendala yang menyebabkan penerapan *e-learning* dalam proses pembelajaran tidak berjalan secara optimal (Asrori & Fachrurrozie, 2011), (Briosandhi, 2011). Kendala dalam penerapan sistem *e-learning* dapat berasal dari pendidik maupun peserta didik (Asrori & Fachrurrozie, 2011), (Briosandhi, 2011). Menurut Davis dalam Simanjuntak (2011), TAM dapat digunakan untuk mempelajari persepsi penerimaan teknologi dalam dua aspek yaitu persepsi pengguna terhadap kemudahan penggunaan teknologi dan persepsi pengguna terhadap manfaat teknologi. Mahasiswa sebagai salah satu pengguna *e-learning* di suatu perguruan tinggi yang terdiri dari berbagai program studi, mempunyai tingkat pemahaman yang bervariasi terhadap penggunaan teknologi informasi.

Beberapa penelitian terkait pengukuran tingkat penerimaan penggunaan *e-learning*, telah dilakukan dalam penelitian sebelumnya, diantaranya: penelitian tentang perbedaan para Akuntan dan *ICT programmer* terhadap penerimaan teknologi dalam melaksanakan pekerjaannya (Caldarelli, Ferri, Maffei, & Spanò, 2019). Hasil penelitiannya menunjukan bahwa ada pengaruh yang signifikan secara statistik dari variabel pribadi dalam beberapa aspek niat untuk menggunakan sistem informasi. Orang yang bekerja di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) memiliki tingkat penerimaan yang lebih kuat terhadap teknologi baru daripada akuntan. Pembentukan pribadi dan gender juga merupakan variabel yang berperan penting dalam proses penerimaan TIK.

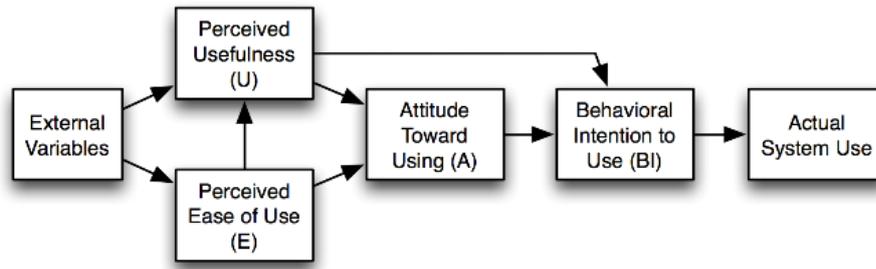
Penelitian lainnya, mencoba mengukur respon mahasiswa terhadap penggunaan teknologi informasi dalam proses pembelajaran di suatu institusi pendidikan, (El-Seoud, Taj-Eddin, Seddiek, El-Khouly, & Nosseir, 2014). Hasil penelitiannya menunjukan bahwa tingkat penerimaan teknologi dipengaruhi oleh bidang keilmuan atau program studi yang dipilih.

Berdasarkan masalah tersebut, dalam penelitian ini akan dilakukan pengukuran tingkat penerimaan penggunaan *e-learning* pada mahasiswa dari bidang keilmuan berbeda. Program studi Teknik Informatika mewakili bidang ilmu teknik dan program studi Akuntansi mewakili bidang ilmu sosial dipilih dalam penelitian ini sebagai sampel dalam pengukuran tingkat penerimaan *e-learning* dengan menggunakan pendekatan TAM.

KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Technology Acceptance Model (TAM)

Berbagai penelitian mengenai penerapan teknologi informasi dengan menggunakan pendekatan TAM telah dilakukan sebelumnya. Davis dalam Asrori & Fachrurizie (2011), mengemukakan bahwa minat penggunaan teknologi tergantung pada persepsi kegunaan (*preceived of usefulness*) dan persepsi kemudahan dalam penggunaan (*preceived ease of use*) seperti ditampilkan pada gambar 1.



Gambar 1. Model TAM (Davis, Bagozzi , & Warshaw , 1989)

E-learning

Metode pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi dan internet sangat membantu dalam meningkatkan efisiensi dan efektifitas penyampaian dan penyerapan materi pembelajaran. Bahkan dengan pemanfaatan teknologi ini dapat mempermudah pendidik dalam berkomunikasi dengan peserta didik. Yulianto (2011) menyatakan bahwa ada 3 elemen yang saling berkaitan dalam penerapan teknologi informasi diantaranya adalah perangkat keras (*Hardware*), perangkat lunak (*Software*) dan pengguna (*Brainware*). Ketiganya harus berfungsi dengan baik supaya dapat menghasilkan output optimal dari inputnya. Metode pembelajaran dengan penerapan teknologi dan internet tentunya berbeda dengan metode pembelajaran konvensional. Menurut Sokeartawi dalam Yulianto (2011) terdapat perbedaan antara pembelajaran konvensional dan pembelajaran berbasis internet seperti ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Perbandingan pembelajaran konvensional dan pembelajaran berbasis internet

No	Pembelajaran Konvensional	Pembelajaran Berbasis Internet
1.	Ada pertemuan tatap muka antara pendidik dengan peserta didik	Tidak memerlukan adanya tatap muka antara pendidik dengan peserta didik
2.	Waktu pembelajaran sesuai jadwal	Waktu pembelajaran lebih fleksibel
3.	Membutuhkan ruang kelas	Tidak membutuhkan ruang kelas
4.	Terpusat pada pendidik	Terpusat pada peserta didik
5.	Siswa cenderung pasif	Siswa aktif
6.	Waktu pembelajaran terbatas	Tidak ada batasan waktu
7.	Guru sebagai subjek	Siswa sebagai subjek
8.	Pola belajar siswa tergantung guru	Siswa belajar secara mandiri
9.	Materi pembelajaran dari guru	Materi pembelajaran dapat diperoleh sendiri

Metode pembelajaran dengan penerapan teknologi salah satunya yaitu *e-learning*. Menurut Yulianto (2011) *e-learning* adalah metode pembelajaran berbasis teknologi dan internet yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta keberhasilannya bergantung pada sejauh mana penerapan dan pemanfaatan oleh pendidik dan peserta didik. Persyaratan pembelajaran berbasis *e-learning* diantaranya: tersedianya jaringan internet, tersedianya perangkat keras yang mendukung kegiatan pembelajaran, tersedianya tutor, adanya lembaga yang menyelenggarakan dan mengelola *e-learning*, rancangan sistem pembelajaran, sikap penerimaan positif dari peserta didik dan pendidik, adanya evaluasi terhadap penerapan *e-learning* untuk pembelajaran serta adanya feedback (Hartanto, 2016).

Menurut Romi Satria Wahono dalam Hartanto (2016), komponen *e-learning* terdiri dari infrastruktur *e-learning* yaitu perangkat keras komputer, sistem dan aplikasi *e-learning* yaitu perangkat lunak yang memvirtualisasi kegiatan pembelajaran, konten *e-learning* yaitu bahan ajar serta tutor sebagai pelaku utama pembelajaran. Keseluruhan komponen tersebut perlu diperhatikan karena saling mendukung satu sama lain dalam keberhasilan proses pembelajaran dengan *e-learning*.

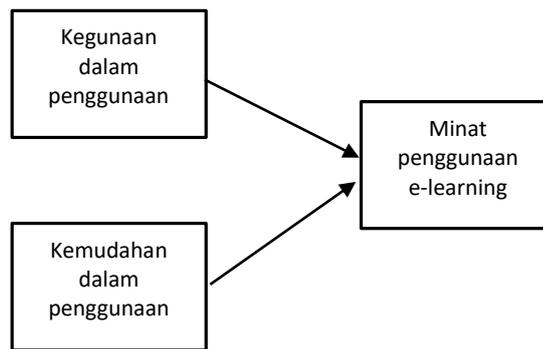
Penggunaan *e-learning* dalam proses pembelajaran ini memberikan banyak manfaat diantaranya: memberikan keleluasaan waktu dan tempat, memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk memegang kendali dalam proses pembelajaran, mengurangi biaya, kecepatan proses pembelajaran dapat disesuaikan dengan kemampuan masing-masing peserta didik, standarisasi pengajaran, efektifitas pengajaran, kecepatan distribusi, dapat diakses kapanpun dan otomatisasi proses *e-learning* (Hartanto, 2016). Dengan keunggulan utama dalam hal fleksibilitas tentunya *e-learning* dapat memungkinkan setiap peserta didik untuk meningkatkan motivasi belajarnya sehingga akan meningkatkan penyerapan materi pembelajaran dengan lebih baik.

Selain manfaat yang memungkinkan peserta didik untuk melakukan proses pembelajaran dengan lebih baik dan mudah, *e-learning* membutuhkan peran pendidik sebagai pelaku utama terselenggaranya proses pembelajaran. Kesuksesan *e-learning* tidak hanya bersumber dari kemampuan dan kemauan peserta didik dalam menggunakan aplikasi ini namun juga tergantung pada pendidik sebagai pengelola materi pembelajaran. Beberapa kompetensi perlu dimiliki pendidik dalam melakukan proses pembelajaran dengan *e-learning* ini diantaranya: kemampuan untuk membuat desain instruksional yang sesuai dengan rencana pembelajaran, kemampuan menggunakan teknologi dalam pembelajaran dan penguasaan materi pembelajaran sesuai dengan keahliannya (Hartanto, 2016).

Penerapan *Technology Acceptance Model (TAM)* dalam *E-Learning*

Penelitian mengenai implementasi *e-learning* menggunakan TAM sebagai teori dasar untuk menjelaskan berbagai fenomena dalam penerapan *e-learning* (Yulianto, 2011), (Asrori & Fachrurrozie, 2011). Penelitian-penelitian sebelumnya mendukung adanya hubungan positif antara persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan teknologi dengan minat penggunaan teknologi (Asrori & Fachrurrozie, 2011), (Sefrika, 2018), (Felix & Wirawan, 2014), (Yulianto, 2011).

Penelitian ini selanjutnya mempelajari pengaruh perspektif kegunaan dan kemudahan terhadap minat penggunaan *e-learning* berdasarkan latar belakang akademis untuk melihat perbedaan persepsi penerimaan penggunaan *e-learning* pada mahasiswa dari dua bidang keilmuan yang berbeda. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, secara umum model penelitian yang dilakukan ditampilkan pada gambar 2.



Gambar 2. Model Penelitian

Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1a: Persepsi kegunaan dalam penggunaan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *e-learning* sebagai media pembelajaran pada Mahasiswa Akuntansi.
- H1b: Persepsi kegunaan dalam penggunaan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *e-learning* sebagai media pembelajaran pada Mahasiswa Teknik Informatika.
- H2a: Persepsi kemudahan dalam penggunaan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *e-learning* sebagai media pembelajaran pada Mahasiswa Akuntansi.
- H2b: Persepsi Kemudahan dalam penggunaan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *e-learning* sebagai media pembelajaran pada Mahasiswa Teknik Informatika.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif, yaitu pendekatan ilmiah yang memandang suatu realitas dapat diklasifikasikan, konkrit, teramati dan terukur, hubungan variabelnya bersifat sebab akibat dimana data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik (Suliyanto, 2011). Penelitian ini akan mengukur tingkat penerimaan penggunaan metode *e-learning* sebagai media pembelajaran pada mahasiswa jurusan Akuntansi dan Teknik Informatika.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di LP3I College Tasikmalaya jurusan Teknik Informatika dan Akuntansi. Pengumpulan data dilakukan dari tanggal 24-27 Juni 2019.

Populasi Penelitian

Purposive sampling digunakan untuk menentukan sampel sesuai dengan kriteria tertentu. Sample dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Akuntansi dan Teknik Informatika LP3I College Tasikmalaya angkatan 2018 yang sudah pernah menggunakan media pembelajaran berbasis *e-learning* dalam perkuliahan. Sample untuk mahasiswa Akuntansi sebanyak 30 orang dan mahasiswa Teknik Informatika sebanyak 30 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui kuisioner menggunakan google form yang terdiri dari 30 pertanyaan yang diajukan kepada mahasiswa LP3I College Tasikmalaya jurusan Teknik Informatika dan Akuntansi.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi. Analisis regresi dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis. Secara umum formula regresi yang digunakan dalam penelitian ini disajikan dalam persamaa (1).

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + e \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Minat)

X₁ = Variabel independen (Kegunaan)

X₂ = Variabel independen (Kemudahan)

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

e = error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan

Setelah melakukan berbagai pengujian asumsi klasik dan data dinyatakan layak maka data diolah dengan menggunakan regresi, sehingga diperoleh hasil.

1. Statistik Deskriptif

a. Mahasiswa Jurusan Akuntansi

Tabel 2. Statistik Deskriptif Variabel Kegunaan Mahasiswa Akuntansi

	N	Mini mum	Maxi mum	Mean	Std. Deviation
akt11	30	1.00	5.00	3.3448	1.14255
akt12	30	2.00	5.00	3.5333	.89955
akt13	30	2.00	5.00	3.8000	.80516
akt14	30	2.00	5.00	3.5000	1.00858
akt15	30	2.00	5.00	3.5000	.86103
akt16	30	2.00	5.00	3.6333	.88992
akt17	30	2.00	5.00	3.6667	.92227
akt18	30	2.00	5.00	3.7333	.82768
akt19	30	2.00	5.00	3.8000	.96132
akt110	30	2.00	5.00	3.8333	.79148
Valid N (listwise)	30				

Berdasarkan data pada tabel 2, diketahui bahwa responden mahasiswa jurusan Akuntansi memilih jawaban minimum skala 1 (sangat setuju) untuk pernyataan pertama berkaitan dengan pengukuran persepsi kegunaan penggunaan *e-learning*, sementara jawaban untuk pernyataan ke 2 sampai dengan 10 berada pada skala 2 (setuju). Untuk respon maksimum jawaban responden berada pada skala 5 (sangat tidak setuju).

Tabel 3. Statistik Deskriptif Variabel Kemudahan Mahasiswa Akuntansi

	N	Mini mum	Maxi mum	Mean	Std. Deviation
akt21	30	2.00	5.00	4.0667	.63968
akt22	30	2.00	5.00	3.7333	.86834
akt23	30	2.00	5.00	3.6667	.80230
akt24	30	2.00	5.00	3.9667	.61495
akt25	30	2.00	5.00	3.8667	.62881
akt26	30	2.00	5.00	3.9000	.71197
akt27	30	2.00	5.00	3.6333	.76489

akt28	30	2.00	5.00	3.5000	.73108
akt29	30	2.00	5.00	3.6333	.80872
akt210	30	2.00	5.00	3.9333	.73968
Valid N (listwise)	30				

Berdasarkan data pada tabel 3, diketahui bahwa responden memilih jawaban minimum yang berkaitan dengan pengukuran persepsi kemudahan penggunaan *e-learning* pada skala 2 (setuju). Untuk respon maksimum jawaban responden pada skala 5 (sangat tidak setuju).

Tabel 4. Statistik Deskriptif Variabel Motivasi Penggunaan *E-learning* Mahasiswa Akuntansi

	N	Mini mum	Maxi mum	Mean	Std. Deviation
Yakt1	30	2.00	5.00	3.6000	.81368
Yakt2	30	2.00	5.00	3.6000	.96847
Yakt3	30	2.00	5.00	3.4000	1.03724
Yakt4	30	2.00	5.00	3.8000	.55086
Yakt5	30	1.00	5.00	3.6000	.89443
Yakt6	30	2.00	5.00	3.6667	.71116
Yakt7	30	2.00	5.00	3.4667	.89955
Yakt8	30	2.00	5.00	3.3667	.88992
Yakt9	30	2.00	5.00	3.6333	.71840
Yakt10	30	2.00	5.00	3.6333	.71840
Valid N (listwise)	30				

Berdasarkan data pada tabel 4, diketahui bahwa responden memilih jawaban minimum yang berkaitan dengan pengukuran motivasi penggunaan *e-learning* pada skala 2 (setuju). Untuk respon maksimum jawaban responden pada skala 5 (sangat tidak setuju).

b. Mahasiswa Jurusan Teknik Informatika

Tabel 5. Statistik Deskriptif Variabel Persepsi Kegunaan Mahasiswa Teknik Informatika

	N	Mini mum	Maxi mum	Mean	Std. Deviation
inf11	30	1.00	5.00	3.9667	.85029
inf12	30	1.00	5.00	3.8000	.96132
inf13	30	1.00	5.00	3.9667	.88992
inf14	30	1.00	5.00	4.0333	.96431
inf15	30	1.00	5.00	3.9000	.92289
inf16	30	1.00	5.00	3.7000	.79438
inf17	30	1.00	5.00	3.6333	.80872
inf18	30	1.00	5.00	3.9000	.88474
inf19	30	2.00	5.00	3.6667	.80230
inf110	30	3.00	5.00	4.0667	.63968
Valid N (listwise)	30				

Berdasarkan data pada tabel 5, diketahui bahwa responden mahasiswa Teknik Informatika memilih jawaban minimum skala 1 (sangat setuju) untuk pernyataan 1 sampai 8 berkaitan dengan pengukuran persepsi kegunaan penggunaan *e-learning* sementara jawaban untuk

pernyataan 9 pada skala 2 (setuju) dan 3 (ragu-ragu) untuk pernyataan 10. Untuk respon maksimum jawaban responden pada skala 5 (sangat tidak setuju) pada setiap pernyataan.

Tabel 6. Statistik Deskriptif Variabel Kemudahan Mahasiswa Teknik Informatika

	N	Mini mum	Maxi mum	Mean	Std. Deviation
inf21	30	3.00	5.00	4.1000	.71197
inf22	30	2.00	5.00	3.8333	.83391
inf23	30	2.00	5.00	3.6000	.72397
inf24	30	3.00	5.00	4.0000	.58722
inf25	30	2.00	5.00	3.8333	.69893
inf26	30	2.00	5.00	3.6667	.75810
inf27	30	2.00	5.00	3.5667	.72793
inf28	30	2.00	5.00	3.4333	.77385
inf29	30	1.00	5.00	3.5333	.97320
inf210	30	1.00	5.00	3.7333	.90719
Valid N (listwise)	30				

Berdasarkan data pada tabel 6, diketahui bahwa responden memilih jawaban minimum skala 1 (sangat setuju) untuk pernyataan 9 dan 10 berkaitan dengan pengukuran persepsi kemudahan penggunaan *e-learning*, skala 2 (setuju) untuk pernyataan 2;3;5;6;7;8, dan skala 3 (ragu-ragu) untuk pernyataan 1 serta 4. Untuk respon maksimum jawaban responden pada skala 5 (sangat tidak setuju) pada setiap pernyataan.

Tabel 7. Statistik Deskriptif Variabel Motivasi Penggunaan *E-learning*

	N	Mini mum	Maxi mum	Mean	Std. Deviation
Yinf1	30	2.00	5.00	3.5667	.77385
Yinf2	30	2.00	5.00	3.5667	.67891
Yinf3	30	2.00	5.00	3.3667	.76489
Yinf4	30	3.00	5.00	3.8000	.66436
Yinf5	30	2.00	5.00	3.1000	1.02889
Yinf6	30	2.00	5.00	3.9333	.63968
Yinf7	30	2.00	5.00	3.8667	.68145
Yinf8	30	2.00	5.00	3.7333	.63968
Yinf9	30	1.00	5.00	3.6000	.81368
Yinf10	30	3.00	5.00	3.8667	.62881
Valid N (listwise)	29				

Berdasarkan tabel 7, responden memilih jawaban minimum skala 1 (sangat setuju) untuk pernyataan 9 berkaitan dengan pengukuran motivasi penggunaan *e-learning*, skala 2 (setuju) untuk pernyataan 1;2;3;5;6;7;8, dan skala 3 (ragu-ragu) untuk pernyataan 4 serta 10. Untuk respon maksimum jawaban responden pada skala 5 (sangat tidak setuju) pada setiap pernyataan.

Dari data statistik tersebut dapat diketahui bahwa jawaban responden untuk mahasiswa jurusan Akuntansi lebih beragam dibandingkan dengan jawaban responden mahasiswa Teknik Informatika untuk jawaban minimumnya, sementara untuk jawaban maksimum mahasiswa Akuntansi maupun mahasiswa Teknik Informatika memiliki jawaban beragam pada skala 5

(sangat tidak setuju). Untuk rata-rata respon dari mahasiswa kedua jurusan tersebut berada diatas skala 3.

2. Pengujian X1 dan X2 terhadap Y untuk mahasiswa jurusan Akuntansi

Tabel 8. Hasil Uji F jurusan Akuntansi

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	14.521	2	7.260	41.892	.000 ^a
Residual	4.679	27	.173		
Total	19.200	29			
a. Predictors: (Constant), X2akt, X1akt					
b. Dependent Variable: Yakt1					

Hasil pengujian X1 dan X2 terhadap Y Akuntansi ini memiliki arah yang positif serta signifikan karena tingkat signifikansi dalam tabel 2 menunjukkan angka dibawah 0,05 ($0,000 \leq 0,05$). Hal ini menjelaskan bahwa model regresi untuk penelitian yang digunakan telah sesuai.

Tabel 9. Hasil Uji t jurusan Akuntansi

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.526	.652		-.807	.427
X1akt	.059	.024	.551	2.439	.022
X2akt	.052	.035	.338	1.498	.146
a. Dependent Variable: Yakt1					

Dari tabel 9 dapat dilihat bahwa X1 Akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap Y dengan signifikansi dibawah 0,05 ($0,022 \leq 0,05$) sedangkan X2 Akuntansi berpengaruh positif saja terhadap Y ($0,146 \geq 0,05$). Hasil pengujian X1 maupun X2 terhadap Y mendukung hipotesis ke 1a dan 2a yang menyatakan bahwa X1 dan X2 Akuntansi secara parsial berpengaruh positif terhadap Y Akuntansi. Namun ternyata persepsi kegunaan lebih berpengaruh terhadap motivasi penggunaan *e-learning* pada mahasiswa jurusan Akuntansi dibandingkan dengan persepsi kemudahan dalam penggunaannya.

3. Pengujian X1 dan X2 terhadap Y untuk mahasiswa jurusan Teknik Informatika

Tabel 10. Hasil Uji F jurusan Teknik Informatika

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	658.264	2	329.132	53.233	.000 ^a
Residual	166.936	27	6.183		
Total	825.200	29			
a. Predictors: (Constant), X2inf, X1inf					
b. Dependent Variable: Yinf					

Hasil uji f pada Jurusan Teknik Informatika juga bernilai positif dan signifikan karena nilai signifikansinya dibawah 0,05 ($0,000 \leq 0,05$) yang artinya model regresi yang digunakan telah sesuai (*goodness of fit*). Selanjutnya dapat dilakukan pengujian dengan menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh persepsi kegunaan dan kemudahan terhadap minat penggunaan *e-learning* bagi mahasiswa Teknik Informatika.

Tabel 11. Hasil Uji t jurusan Teknik Informatika

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standar dized Coeffi cients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.802	3.269		1.163	.255
X1inf	.100	.117	.137	.857	.399
X2inf	.770	.158	.775	4.866	.000

a. Dependent Variable: Yinf

Dari tabel 11 dapat dilihat bahwa X1 dan X2 Teknik Informatika memiliki koefisien yang positif sehingga keduanya memiliki pengaruh yang positif terhadap Y. Untuk X1 Teknik Informatika dinyatakan hanya memiliki pengaruh yang positif terhadap Y namun sifatnya tidak signifikan karena tingkat signifikansinya lebih besar dari 0,05 ($0,399 \geq 0,05$). X2 Teknik Informatika memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap Y Teknik Informatika karena tingkat signifikansinya dibawah 0,05 ($0,000 \leq 0,05$). Secara keseluruhan hipotesis 1b dan 2b didukung, X1 dan X2 Teknik Informatika berpengaruh positif terhadap Y. Jika dilihat secara rinci persepsi kemudahan lebih berpengaruh pada motivasi penggunaan *e-learning* pada mahasiswa jurusan Teknik Informatika dibandingkan dengan persepsi kegunaannya.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat diketahui bahwa baik pada jurusan Akuntansi maupun jurusan Teknik Informatika, mahasiswa memiliki motivasi yang baik dalam menggunakan *e-learning* sebagai media pembelajaran. Pada mahasiswa jurusan Akuntansi persepsi kegunaan lebih mendominasi motivasi mahasiswa dalam penggunaan *e-learning*, sedangkan pada mahasiswa jurusan Teknik Informatika persepsi kemudahan mendominasi motivasi penggunaan *e-learning*.

Ini sesuai dengan penelitian sebelumnya, yang mengungkapkan bahwa mahasiswa pada bidang keilmuan sosial cenderung menyukai pembelajaran *paper based*, dibandingkan dengan mahasiswa sains dan teknik yang lebih suka *web based* (El-Seoud , Taj-Eddin, Seddiek, El-Khouly, & Nosseir, 2014).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian statistik regresi dapat disimpulkan bahwa mahasiswa jurusan Akuntansi maupun Teknik Informatika memiliki motivasi yang baik terhadap penggunaan *e-learning* sebagai media pembelajaran.

Perbedaan terdapat pada persepsi yang mendominasi dari masing-masing jurusan. Mahasiswa Akuntansi lebih berfokus pada persepsi kegunaan dalam menggunakan *e-learning*, sedangkan mahasiswa Teknik Informatika lebih berfokus pada persepsi kemudahan.

Saran

Penelitian dengan metode kualitatif maupun kuantitatif dengan sampel mahasiswa yang lebih banyak dan berasal dari berbagai bidang keilmuan atau program studi, serta sampel selain mahasiswa misalnya dosen merupakan tantangan yang dapat dicoba pada penelitian selanjutnya untuk mengetahui penyebab lain dari kurang optimalnya penggunaan *e-learning* sebagai media pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrori, A., & Fachrurrozie, F. (2011). PENGGUNAAN E-LEARNING ILMO UNTUK MENINGKATKAN MUTU PERKULIAHAN DI FAKULTAS EKONOMI. JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI DINAMIKA PENDIDIKAN, Vol. VI No. 1, 1 – 14.
- Binus University. (2016, Desember 13). <https://sis.binus.ac.id>. Dipetik Juli 15, 2019, dari www.binus.ac.id: <https://sis.binus.ac.id>
- Briosandhi, S. (2011). STUDI PENGGUNAAN E-LEARNING PROGDI AKUNTANSI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR. Surabaya: UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”.
- Caldarelli, A., Ferri, L., Maffei, M., & Spanò, R. (2019). Accountants Are from Mars, ICT Practitioners Are from Venus. Predicting Technology Acceptance Between Two Groups. Organizing for Digital Innovation.
- Davis, F. D., Bagozzi, R. P., & Warshaw, P. R. (1989). User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models. *Management Science*, 982-1003.
- El-Seoud, M. S., Taj-Eddin, I. A., Seddiek, N., El-Khouly, M. M., & Nosseir, A. (2014). E-Learning and Students' Motivation: A Research Study on the Effect of E-Learning on Higher Education. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 20-26.
- Felix, F., & Wirawan, A. R. (2014). EVALUASI PENERAPAN E-LEARNING DI JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA UNIVERSITAS SURABAYA. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, Vol.3 No.1.
- Harahap, S. H. (2015). PEMANFAATAN E-LEARNING BERBASIS LCMS MOODLE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MATA KULIAH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI. *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN BISNIS*, Volume 15 No.1.
- Hartanto, W. (2016). Penggunaan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, Vol. 10, no. 1.
- Sefrika, S. (2018). ANALISA PENERIMAAN TEKNOLOGI E-LEARNING PADA AMIK BSI. *Journal Of Informatic Pelita Nusantara*, Volume 3 No 1.
- Simanjuntak, O. S. (2011). PENGEMBANGAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) SEBAGAI UPAYA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MENUJU MASYARAKAT INFORMASI. *TELEMATIKA*, 25 – 32.
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi.
- Yudi, S. E., & Tambotih, J. J. (2013). Analisis Pemanfaatan Teknologi Informasi Menggunakan Pendekatan Innovation dan Diffusion Theory (IDT) dan Technology Acceptance Model (TAM) pada Disdikpora Kota Salatiga. Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana.
- Yulianto, S. E. (2011). PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN DAN PERSEPSI KEMANFAATAN TERHADAP PEMANFAATAN E-LEARNING DENGAN MODEL TAM DI SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA. *JBTI*, Vol.II, No.1.